

**EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-WASHLIYAH KABUPATEN CIREBON**

**PROBLEM BASED LEARNING METHOD EFFECTIVENESS
IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PANDEMIC TIMES
ON THE ABILITY LESSON OF CLASS VIII**

AT MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-WASHLIYAH, CIREBON REGENCY

KHAIRUL FATIHIN¹, IWAN, ZAHROTUS SAIDAH

Alamat : Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132 Telp : +62231-481264 Fax : +62231-489926 Email : info@syekhnurjati.ac.id Website : <https://info.syekhnurjati.ac.id/> .

khairulfatihin21@mail.syekhnurjati.ac.id, Zahrotussaidah@syekhnurjati.ac.id,

iwan@syekhnurjati.ac.id

Diterima: tgl/bln /thn Disetujui: //

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang menimbulkan siswa cenderung bosan dan mengantuk. Terlebih lagi proses pembelajaran pada masa pandemi ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Ini terjadi misalnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon. Dengan alasan itulah dipilihkan satu metode alternatif metode Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode Problem Based Learning di MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon, selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon. Penyusunan menggunakan metode kuantitatif dan dua jenis data, pertama data teoritik yang diperoleh oleh buku yang ada hubungannya dengan masalah skripsi untuk dijadikan rujukan. Kedua yaitu data empirik diperoleh melalui penelitian terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara,

angket, tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus prosentase, korelasi product moment dan Mean, Median, Modus.

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah : Penerapan metode Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon, menunjukkan prosentasi penerapan metode Problem Based Learning (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) di MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon adalah sebesar 42,25% dan 57,75% sisanya lagi dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that the selection of learning methods that are not appropriate in teaching and learning activities in the classroom causes students to tend to be bored and sleepy. Moreover, the learning process during this pandemic has led to low student learning outcomes. This happened, for example, in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah, Cirebon Regency. For this reason, an alternative method of the Problem Based Learning method was chosen to improve learning outcomes. This research was carried out with the aim of knowing the application of the Problem Based Learning method at MTs Al-Washliyah, Cirebon Regency, then to determine student learning outcomes in the Akidah Akhlak subject and also to determine the effectiveness of the implementation of the Problem Based Learning method on student learning outcomes during the pandemic in Lessons on Akidah Akhlak Madrasah MTs Al-Washliyah Cirebon Regency. The preparation uses quantitative methods and two types of data, the first is theoretical data obtained by books that have to do with thesis problems to be used as references. Second, empirical data obtained through direct research into the object of research using observation, interviews, questionnaires, tests and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis technique is using the percentage formula, product moment correlation and Mean, Median, Mode.

The conclusions of the results of research that have been carried out by researchers are: The application of the Problem Based Learning method to student learning outcomes in the subjects of Akidah Akhlak Students of MTs Al-Washliyah Cirebon Regency, shows the percentage of application of the Problem Based Learning method (variable X) to learning outcomes (variable Y) in MTs Al-Washliyah Cirebon Regency is 42.25% and the remaining 57.75% is influenced by other factors not examined in this study.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional Berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” (UU Sisdiknas, 20: 2003).

Berkaitan dengan tujuan tersebut, menurut Masduki Duryat (2016:20), berpendapat bahwa pendidik atau guru memegang peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan

pengajaran dan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Mulyasa (2015: 100), seorang guru dituntut untuk kreatif, profesional, dan menyenangkan sehingga mampu mengembangkan pendekatan, dan memilih metode pembelajaran yang efektif.

Dalam proses pembelajaran pada dasarnya menuntut kemampuan guru dalam mengendalikan kegiatan belajar siswa, terdapat hubungan sebab akibat antara guru mengajar dan murid belajar. Oleh karena itu salah satu tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran sedemikian besar sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada umumnya proses pembelajaran di sekolah menggunakan metode tertentu yang sebenarnya lebih cenderung berorientasi pada penekanan aspek verbal saja sehingga menyebabkan siswa mengalami kebosanan, misalnya adanya siswa yang mengobrol, mengantuk dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran. Terlebih pembelajaran dimasa pandemi covid-19, yang mana fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang semangat dalam mengerjakan tugas daring yang diberikan oleh guru.

Kondisi ini menyebabkan hasil belajar siswa relatif tidak memuaskan yang dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyyah Kabupaten Cirebon, yaitu ibu Lina Herlina, S.Ag, Beliau menyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai yang melebihi batas KKM hanya 40 %. Beliauupun mempunyai keluhan dengan adanya pembelajaran daring yang dianjurkan oleh pemerintah itu mempunyai banyak kendala seperti keterbatasan komunikasi siswa yang terhalang oleh sarana dan prasarana. Oleh karena itu pihak sekolah sendiri menetapkan kebijakan untuk memadukan system pembelajaran daring dan pembelajaran luring. (Jumat, 5 Maret 2021 : 09.30)

Berdasarkan uraian tersebut, metode menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar. Metode merupakan salah satu komponen yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa itu diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang tetap efektif, kreatif dan menyenangkan terlebih pembelajaran dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara siswa dengan lingkungan maupun antara siswa dengan guru. Oleh karena itu guru harus memilih

dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran efektif dan menyenangkan (Sri Anitah, 2008: 55).

Metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam masa pandemi ini adalah Metode *Problem Based Learning*. Metode pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa serta mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis. Metode pembelajaran *Problem Based Learning* ini merupakan salah satu metode pembelajaran dengan menghadapkan siswa terhadap permasalahan yang riil yang memancing proses belajar mereka. Pemberian masalah yang riil akan merangsang rasa ingin tahu, keinginan untuk mengamati, serta keinginan untuk terlibat dalam suatu masalah akan semakin besar. Rasa keingintahuan sebuah permasalahan akan memicu siswa untuk ingin mempelajari dan memahami konsep sebagai bahan untuk mencari beberapa solusi sampai pada kesimpulan solusi yang tepat dalam memecahkan sebuah permasalahan. Implementasi pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

Penerapan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika penerapan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun sebaliknya ketika penerapan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak berjalan dengan baik maka hasil belajar siswa akan menurun. Penulis mempunyai beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Metode *Problem Based Learning* di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

3. Untuk mengetahui Efektivitas Metode *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah, yang beralamat di Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.02, Desa Cempaka, Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat 45171. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Membuat dan merumuskan kisi-kisi instrumen tes;
 - 2) Membuat dan merumuskan instrumen penelitian tes;
 - 3) Mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan pembimbing penelitian;
 - 4) Melakukan uji coba instrument;
 - 5) Melakukan analisis uji coba instrumen tes melalui analisis validitas, realibilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen sebelum diadakannya perlakuan;
 - 2) Melakukan *treatment* di kelas eksperimen berupa penerapan metode *Problem Based Learning*
 - 3) Melakukan *posttest* untuk mengetahui prestasi belajar setelah dilakukan *treatment*.
- c. Tahap Akhir
 - 1) Melakukan persiapan data, editing data, koding data dan analisis data;

- 2) Melakukan pembahasan dan menyimpulkan hasil penelitian secara deskriptif;
- 3) Penyusunan laporan penelitian, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian berupa skripsi.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 49) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 100 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Arikunto, 2010: 174). Adapun menurut (Muri Yusuf, 2015: 150) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Seandainya populasi itu mempunyai 10 karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian dan mewakili dalam hal ini hendaklah mencakup 10 karakteristik tersebut dan masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan ukuran sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 30 siswa berdasarkan *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 121) *cluster sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti terlalu luas. Dalam hal ini penyusun menetapkan kelas VIII yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Sehingga dengan hal inilah yang kemudian akan memudahkan dalam memperoleh hasil penelitian yang kemudian dapat menjadi informasi. Adapun langkah untuk menganalisis data tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya ketetapan, kecermatan, dan handal. Sedangkan secara istilah ialah instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur sesuai fungsinya apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir (item-item) pertanyaan maupun pernyataan

b. Uji Reliabilitas

Menurut Mehrens dan Lehmann dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* yang berarti percaya dan *reliable* yang berarti bisa dipercaya. Keterpercayaan merupakan derajat keajegan (*consistency*) hasil pengukuran pada objek yang sama. (Asep Kurniawan 2018: 106)

c. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2012:109)

d. Uji coba Instrumen

Sebelum instrumen tes hasil belajar digunakan dalam penelitian, instrumen diujicobakan terlebih dahulu kepada bagian dari populasi yang bukan merupakan sampel penelitian. Instrumen tes hasil belajar berupa tes objektif berupa pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Instrumen tes prestasi yang diujicobakan berjumlah 40 soal dengan jenjang kognitif C₁ (ingatan), C₂ (pemahaman), C₃ (aplikasi), C₄ dan (analisis). Uji coba instrumen dilakukan di kelas VIII. Uji coba

instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas, dan reliabilitas.

2. Uji Analisis Data

a. Menggunakan Rumus Prosentasi Skala

Metode analisis yang menggunakan hasil angket dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini menggunakan rumus deskriptif kuantitatif. Adapun untuk menghitung skala prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2011 : 43)

Penafsiran dalam prosentase sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 246) sebagai berikut :

A = Baik = berkisar antara 76% - 100%

B = Cukup = berkisar antara 56% - 75%

C = Kurang Baik = berkisar antara 40% - 55 %

D = Tidak Baik = kurang dari 40 % \

b. Uji Korelasi Product Moment

Pada teknis analisis data selanjutnya penulis menggunakan korelasi product moment untuk mencari koefisien validas alat evaluasi dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X.

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y (Anas Sudijono, 2011: 206).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil penghitungan angket mengenai efektivitas penerapan Metode *Problem Based Learning* diperoleh hasil sebesar 85,5%, ini artinya berada padarentang prosentase 76% - 100% yang menunjukkan **baik**.

Berdasarkan hasil perhitungan mean (79,73), median (84) dan modus (78,5) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon termasuk **Baik**.

Correlations

		Metode Problem Based Learning	Hasil Belajar
Metode Problem Based Learning	Pearson Correlation	1	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien antara penerapan Metode *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah

Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon sebesar $r_{xy} = 0,650$. Indeks tersebut menunjukkan angka positif dan terletak pada interval $0,40 - 0,70$. Selanjutnya berdasarkan kriteria tersebut makna koefisien korelasinya termasuk dalam kategori korelasi yang **Sedang atau Cukup**. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara perhitungan korelasi product moment dari penerapan Metode *Problem Based Learning* (Variabel X) terhadap Hasil Belajar (Variabel Y) Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

Dalam penelitian ini, $df = 28$, dengan taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95%) diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ sedangkan $r_{hitung} = 0,650$ Dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,650 > 0,361$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Demikian juga dengan taraf signifikansi 1% (taraf kepercayaan 99%) diperoleh $r_{tabel} = 0,463$ sedangkan $r_{hitung} = 0,650$ Dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,650 > 0,463$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dalam analisis ini **signifikan**, artinya hubungan variabel tersebut adalah bersifat positif, sehingga semakin efektif penerapan metode *Problem Based Learning* dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

Selanjutnya untuk mengetahui prosentase efektivitas antara variabel X (Metode *Problem Based Learning* terhadap Variabel Y (Hasil Belajar) Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon, maka digunakan rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0,650)^2 \times 100\% \\
 &= 0,4225 \times 100\% \\
 &= 42,25\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa seberapa efektif Hasil Belajar ditentukan oleh penerapan Metode *Problem Based Learning* sebesar 42.25 %. Maka 57.75 % lagi ditentukan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,

misalnya melalui rasa keinginan belajar siswa yang tinggi, kedisiplinan belajar dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui r_{xy} signifikan atau tidak dapat dilakukan dengan mengkonsultasikannya pada tabel distribusi “t” dengan terlebih dahulu mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,650 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,650)^2}} \\
 &= \frac{0,650 \sqrt{28}}{\sqrt{1-0,4225}} \\
 &= \frac{0,650 \cdot (5,291)}{\sqrt{0,5775}} \\
 &= \frac{3,43915}{0,760} \\
 &= 4,525
 \end{aligned}$$

Mencari $t_{tabel} \alpha = 0,05$ atau 5%

$$df = (n-2) = 30-2 = 28$$

$$28 = 1,701$$

Maka, $t_{hitung} = 4,525 > t_{tabel} = 1,701$

Kaidah pengujian :

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti signifikan
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai “t” tersebut dengan $df = 30-2 = 28$ adalah 1,701 dalam table “t” pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,701 sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,525$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,525 > 1,701$. artinya perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain berdasarkan kaidah di atas artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas penerapan Metode *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar

pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon adalah **signifikan**.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori baik. dengan demikian berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan angket mengenai efektivitas penerapan metode *Problem Based Learning* diperoleh hasil sebesar 85,5%, hasil tersebut berada pada rentang prosentase 76 – 100% yang menunjukkan baik. Hal ini dibuktikan dari sebagian besar responden memberi jawaban selalu (skor 4) pada angket metode pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar yang dilihat dari hasil tes pada siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan mean (79,73), median (84), dan modus (78,5) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil tes pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon termasuk dalam peringkat baik dengan nilai (75 – 90). Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon dalam menjawab 25 item soal yaitu 79,73.
3. Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar yang dilihat dari tes pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai $r_{xy} = 0,650$ yang menunjukkan pada korelasi yang cukup, karena berada pada interval 0,40 – 0,70. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang cukup signifikan antara metode *Problem Based Learning* (Variabel X) dengan hasil belajar (Variabel Y) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon. Adapun seberapa efektifnya adalah sebesar 42,25% dan 57,75% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa

terdapat efektivitas yang signifikan antara Metode *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak Dr. H. Farihin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Bapak DR. H. Suteja, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Bapak Dr. H. Iwan, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Bapak Drs. A. Syatori, M.Ag, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
6. Bapak Dr. H. Iwan, M.Ag, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis;
7. Ibu Zahrotus Saidah, MA.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis;
8. Bapak Imam Taufiq, S.Pd, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.
9. Bapak Ahmad Subhan, M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.
10. Ibu Lina Herlina, S.Ag, sebagai Guru Bidang Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Kabupaten Cirebon.

11. Dosen-dosen pengampu mata kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis yang tidak mungkin dapat terlupakan;
12. Staf Tata Usaha (TU) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
13. Kedua Orang Tua Penulis (Ayahanda H. Radima, S.Ag dan Ibunda Hj.Eti Nurhayati, S.Pd) yang telah memberi banyak pengorbanan agar penulis terus belajar menjadi orang yang lebih baik, bermanfaat, berbakti dan selamat dunia akhirat.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M Taufik (2009) *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Amir, M.Taufiq. (2010). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anitah, S.W, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswain Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Duriyat, Masduki. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Gallagher, Shelagh A & Stepien. William J. 1995. *Implementing Problem Based Learning in Science Classroom*. School Science and Mathematic
- Hamdi, Asep Saepul Hamdi dan E.Bahrudin.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish
- Huda, Miftahul. (2017). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. (2016). *Metode-metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Muhsin, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Press.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Komaruddin, (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kurniawan, Agung. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Pembaharuan . Yogyakarta.

- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Lutfi, (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Metode dan Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH
- Mahmudi, (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Majid, Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmayanie Ririanti (2020). *Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish
- Rusman, (2013). *Metode-metode Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2010). *Metode-metode Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.